

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Desa Lintidu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Paleleh kabupaten Buol. Desa Lintidu dikenal sebagai salah satu desa yang memiliki pertambangan yang menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat yang berada di daerah tersebut, di Desa Lintidu lebih dominan masyarakat Gorontalo, yang akhirnya Di Desa Lintidu terjadi perkawinan silang.

Kawin silang yang dimaksud adalah perkawinan antara suku Buol dengan suku Gorontalo. Adanya perkawinan silang tersebut, maka tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa yang digunakan pada ranah keluarga tersebut tampak campur aduk, dalam kenyataan ini penggunaan bahasa Buol yang lebih dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Gorontalo.

Bahasa dipergunakan oleh manusia dalam segala aktivitas kehidupan. bahasa juga merupakan hal yang paling hakiki dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa manusia tidak dapat melaksanakan kehidupannya di dunia ini secara sempurna. Dapat dibayangkan apa yang akan terjadi dan betapa sulitnya seandainya manusia tidak memiliki bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi memang kompleks, penggunaan bahasa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor itu misalnya tempat, waktu, suasana, dan kepada siapa kita berkomunikasi.

Apple (dalam Aslinda, 2007:6) mengatakan, sociolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan pemakaian bahasa adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi kongkret. Dalam interaksi sosial terjadi saling pengaruh. Orang yang lebih aktif akan mendominasi interaksi itu. Maka tidak heran apabila sesuatu bahasa lebih banyak dipakai, maka bahasa itu akan berkembang. Sebaliknya bahasa yang tidak banyak dipakai, kosa katanya akan terdesak oleh pemakaian bahasa yang lebih dominan. Jika hal ini berlangsung terus, maka kepunahan atau pergeseran suatu bahasa sudah dapat diramalkan. Pergeseran bahasa (language shift) merupakan fenomena sociolinguistik yang terjadi akibat adanya kontak bahasa (language contact) Rokhman(2013:51).

Pergeseran bahasa menyangkut masalah penggunaan bahasa oleh sekelompok penutur yang bisa terjadi sebagai akibat perpindahan dari satu masyarakat tutur ke masyarakat tutur lain. Pergeseran bahasa biasanya terjadi di negara, daerah, atau wilayah, yang memberi harapan untuk kehidupan sosial ekonomi yang lebih baik, sehingga mengundang imigran/transmigran untuk mendatanginya Chaer (dalam Rokhman, 2013:51).

Dari uraian di atas kenyataan ini nampak terjadi di Desa Lintidu kecamatan Paleleh kabupaten Buol yaitu perkawinan silang antara suku Buol dengan suku Gorontalo, sehingga bahasa di desa tersebut tampak campur aduk. Oleh sebab itu dengan berjalannya waktu tak dapat dipungkiri generasi berikutnya akan lebih menguasai bahasa Gorontalo dibandingkan bahasa Buol, maka dengan

sendirinya bahasa Buol yang ada di Desa Lintidu sudah mulai terabaikan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti *penggunaan Bahasa Buol Pada Ranah Keluarga Kawin Silang Di desa Lintidu Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Di Desa Lintidu terjadi perkawinan silang antara suku yang berbeda
- 2) Masyarakat yang lebih dominan melakukan perkawinan silang di Desa Lintidu tersebut yaitu suku Buol yang menikah dengan suku Gorontalo.
- 3) Masyarakat di Desa Lintidu yang melakukan perkawinan silang lebih terpengaruh oleh penggunaan bahasa Gorontalo di Lingkungan keluarganya.
- 4) Kurangnya kepedulian masyarakat dan pemerintah di Desa Lintidu terhadap Bahasa Daerahnya sendiri yaitu Bahasa Buol.

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat ada beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian pada *penggunaan Bahasa Buol Pada Ranah Keluarga Kawin Silang di desa Lintidu kecamatan Paleleh kabupaten Buol.*

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang serta batasan masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pola penggunaan bahasa pada anggota keluarga kawin silang di Desa Lintidu Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol ?
- 2) Bagaimanakah bentuk-bentuk penggunaan bahasa Buol pada ranah keluarga kawin silang di Desa Lintidu Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol?
- 3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bentuk-bentuk penggunaan bahasa Buol pada ranah keluarga kawin silang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola penggunaan bahasa pada anggota keluarga kawin silang , bentuk-bentuk penggunaan bahasa Buol pada ranah keluarga kawin silang serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bentuk-bentuk penggunaan bahasa Buol pada ranah keluarga kawin silang di desa Lintidu kecamatan Paleleh kabupaten Buol.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah ebagai berikut.

##### **1.6.1 Manfaat teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta dapat memperkaya teori linguistik, khususnya pada kajian sosiolinguistik, dalam hal ini penggunaan bahasa pada ranah

keluarga kawin silang.

#### 1.6.2 Manfaat praktis

##### a. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kebahasaan serta kesadaran menanamkan rasa memiliki dan ikut bertanggung jawab atas kelangsungan dan kelestarian bahasa Buol di masa yang akan datang.

##### b. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Buol. Dengan penelitian ini masyarakat buol akan lebih menjaga serta melestarikan bahasa daerahnya sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh penggunaan bahasa dari daerah lain.

##### c. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

Adanya penelitian ini sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat yang berada di daerah Buol ataupun masyarakat asli di daerah tersebut dapat menjaga dan melestarikan bahasa yang sudah menjadi bahasa daerahnya sendiri. Melihat kenyataan di suatu desa yaitu desa Lintidu yang pemakaian bahasa daerahnya sudah mulai terabaikan dalam kenyataan ini telah dipengaruhi oleh bahasa dari luar daerah sehingga dapat disadari bahwa masyarakat yang berada di desa tersebut tidak dapat melestarikan serta menjaga bahasa daerahnya sendiri.

## 1.7 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian peneliti yaitu “*Penggunaan Bahasa Buol Pada Ranah Keluarga Kawin Silang Di Desa Lintidu Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol*”, maka sangat diperlukan definisi operasional dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan memberikan penegasan terhadap makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penggunaan bahasa (language shift) adalah bahasa yang digunakan oleh anggota keluarga kawin silang di Desa Lintidu kecamatan Paleleh kabupaten Buol.
- 2) Ranah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup keluarga anggota perkawinan silang yang terlibat dalam percakapan pada ranah keluarga tersebut khususnya di Desa Lintidu..
- 3) Kawin silang adalah perkawinan yang dibentuk antara suku yang berbeda. Kawin silang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkawinan antara suku Gorontalo dengan Suku Buol.